

**PEMANFAATAN JERIGEN BEKAS HEMODIALISA UNTUK JARUM SUNTIK
MENUJU *GREEN HOSPITAL* (PERI SALJU METAL)
DI RSUD LEBONG**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

RSUD Lebong merupakan salah satu penyelenggara fasilitas pelayanan Kesehatan di kabupaten lebong. Kesehatan lingkungan merupakan salah satu penunjang non medis yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan aspek lingkungan fisik, kimia dan biologis rumah sakit sehingga tercipta kondisi lingkungan rumah sakit yang memenuhi standar sanitasi, baku mutu lingkungan serta mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. Kesehatan lingkungan juga mempunyai fungsi untuk melakukan pengawasan kebersihan umum seperti melaksanakan pengawasan, melaksanakan pemantauan dan pengendalian kualitas Kesehatan lingkungan serta melaksanakan penyediaan air bersih, pengelolaan sampah meliputi sampah medis, non medis dan limbah B3 (Bahan berbahaya Beracun).

Pelayanan di RSUD Lebong yang menggunakan cairan yang wadahnya berupa jerigen seperti HD sehingga banyak menumpuk jerigen bekas yang termasuk sampah anorganik yang susah terurai dilingkungan (non biodegradable) untuk mengurangi penumpukan jerigen bekas diruangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai tempat jarum suntik/benda tajam bekas. Penggunaan jerigen bekas sebagai safety box ini dinilai sangat aman karena bahan dasar plastic yang tebal dan kedap sehingga mengurangi resiko tertusuk jarum dan limpahan sisa cairan dijarum suntik bekas, disamping itu bahan dasar jerigen bekas lebih aman dibanding safety box yang terbuat dari kardus yang harganya cukup mahal.

B. TUJUAN

Tujuan yang diharapkan dari inovasi ini yaitu :

1. **Lingkungan:** Mengurangi limbah plastik dengan memanfaatkan jerigen bekas.
2. **Keamanan:** Meningkatkan keamanan dalam pengelolaan limbah medis, terutama jarum suntik.
3. **Ekonomi:** Menghemat biaya operasional rumah sakit terkait pengadaan safety box

C. Langkah – Langkah Pelaksanaan inovasi

Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan pengelolaan jerigen bekas dengan tahapan :

1. Jerigen bekas dari instalasi Haemodialisis disimpan dalam ruangan pengelolaan safety box.
2. Pengambilan dilakukan setiap hari senin, selasa dan rabu dan diletakan didalam ruangan pengelolaan safety box
3. Bersihkan jerigen dengan menggunakan air bersih terlebih dahulu dan lepas label yang menempel di jerigen lalu di pilok warna kuning.
4. Langkah pertama sebelum melakukan kegiatan petugas melakukan hand hygiene dan pemasangan APD (pesangan masker dan sarung tangan)
5. Langkah berikutnya Bor atau lubangi tutup safety box menggunakan Bor
6. Setelah tutup dilubangi siapkan tali atau kabel bekas guna untuk mengikat tutup botol ke jerigen safety box lalu tutup Kembali
7. Setelah itu dilakukan pemberian label infeksius pada safety box dengan menggunakan cat pilok warna kuning dengan menggunakan cetakan label infeksius yang sudah disiapkan
8. Di instalasi kesling kami selalu menyediakan dan menstock jerigen safety box guna untuk memenuhi kebutuhan di instalasi atau formasi yang membutuhkan safety box ini
9. Pengambilan jerigen safety box dilakukan dengan bantuan cleaning service ruangan masing – masing dan diawasi ketersediaannya oleh kepala ruangan atau kepala instalasi masing –

D. Hasil Inovasi



Kegiatan daur ulang jerigen yang dihasilkan oleh Hemodialisis yang kemudian di manfaatkan Kembali (Reuse) dan dimodifikasi menjadi safety box. Hemodialisis menghasilkan 34 jerigen tiap minggu nya. Sehingga jerigen bekas ini menumpuk menjadi barang bekas jika ingin dijual pun harga nya akan murah sehingga dengan dijadikan safety box jerigen ini menjadi mempunyai nilai yang lebih tinggi karena menggantikan safety box yang jika menggunakan safety box kardus yang seperti biasa harganya per satu buah safety box ukuran 5 liter berkisar Rp. 25.000,-.

Tingkat keamanan, daya tahan dan kedap air jerigen sangat aman dan kedap air sehingga mengurangi resiko tertusuk jarum dan limpahan sisa cairan pada jarum bekas